



**HUBUNGAN SELF DETERMINATION DENGAN KEPATUHAN
MINUM OBAT ANTIRETROVIRAL PADA PASIEN HIV
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KARAWANG**

TESIS

**YANTO SURYANTO
NPM. 20210920100025**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
KEKHUSUSAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
JAKARTA, 2023**



**HUBUNGAN SELF DETERMINATION DENGAN KEPATUHAN
MINUM OBAT ANTIRETROVIRAL PADA PASIEN HIV
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KARAWANG**

TESIS

**Diajukan sebagai satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Keperawatan (M. Kep)**

**YANTO SURYANTO
NPM. 20210920100025**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
KEKHUSUSAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
JAKARTA, 2023**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN *SELF DETERMINATION* DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIRETROVIRAL PADA PASIEN HIV DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KARAWANG

YANTO SURYANTO
NPM. 20210920100025

Tesis ini telah diperiksa oleh pembimbing dan disetujui untuk melakukan
ujian

Pembimbing I

Pembimbing II

(Dr. Yani Sofiani, M. Kep, Sp. KMB) (Rizki Nugraha Agung, M.Kep, Ns. Sp.Kep. MB)

Mengetahui,
Ka. Prodi Magister Keperawatan

(Dr. Nyimas Heny Purwati, M. Kep.,Ns.,Sp.Kep.An)

**HUBUNGAN SELF DETERMINATION DENGAN KEPATUHAN MINUM
OBAT ANTIRETROVIRAL PADA PASIEN HIV
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KARAWANG**

Yanto Suryanto

Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Jakarta

ABSTRAK

Tingginya prevalensi pasien HIV akan menimbulkan berbagai masalah yang cukup luas pada individu yang terinfeksi. Kepatuhan menentukan seberapa baik pengobatan *antiretroviral* dalam menekan jumlah *viral load*, jika terapi yang dijalankan tidak serius maka virus akan resistensi. Salah satu faktor yang sangat penting dalam keberhasilan terapi pengobatan HIV/AIDS adalah kepatuhan pasien dalam terapi *antiretroviral* yang berkelanjutan tanpa putus yang dapat menekan terjadinya perkembangan virus, menurunkan resistensi virus dan memperbaiki kesehatan pasien secara umum. Ketidakpatuhan pasien akan menyebabkan gagalnya terapi sehingga mengakibatkan resistensi obat. *Self determination* merupakan kontrol diri sendiri dalam mengambil inisiatif, sikap, kemampuan untuk mengambil keputusan yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup serta kemandirian dalam melakukan aktifitasnya sehari-hari. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan *self determination* dengan kepatuhan minum obat *antiretroviral* pada pasien HIV di Rumah Sakit Umum Daerah Karawang. Desain penelitian ini analitik kuantitatif dengan *deskriptif korelasional* menggunakan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampel penelitian ini menggunakan *accidental sampling* dengan sampel sebanyak 148 responden. Hasil penelitian didapatkan ada hubungan *self determination* dengan kepatuhan minum obat ARV (*p value* = 0.014). Rekomendasi pelayanan keperawatan untuk dapat melakukan pendekatan dengan kegiatan pendidikan kesehatan serta melakukan monitoring dan evaluasi yang dapat menilai keberhasilan dalam mempertahankan dan meningkatkan kepatuhan minum obat pada pasien HIV

Kata Kunci: *Self Determination*, Kepatuhan, *Antiretroviral*, HIV

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF DETERMINATION AND
ANTIRETROVIRAL DRUG COMPLIANCE IN HIV PATIENTS
IN KARAWANG REGIONAL GENERAL HOSPITAL**

Yanto Suryanto

*Master Program Of Nursing Sciences Faculty Of Nursing Sciences
University Of Muhammadiyah Jakarta*

ABSTRACT

The high prevalence of HIV patients will cause a wide range of problems in infected individuals. Compliance determines how well antiretroviral treatment is in suppressing the amount of viral load, if the therapy is not serious then the virus will become resistant. One very important factor in the success of HIV/AIDS treatment therapy is patient adherence to continuous antiretroviral therapy without interruption which can suppress the development of the virus, reduce viral resistance and improve patient health in general. Patient non-compliance will lead to failure of therapy resulting in drug resistance. Self-determination is self-control in taking initiative, attitude, ability to make decisions aimed at improving the quality of life and independence in carrying out daily activities. The research objective was to determine the relationship between self-determination and adherence to antiretroviral medication in HIV patients at the Karawang Regional General Hospital. Quantitative analytic research design with descriptive correlation using a cross sectional approach. The sample technique for this study used accidental sampling with a sample of 148 respondents. The results showed that there was a relationship between self-determination and adherence to taking ARV medication (p value = 0.014). Recommendations for nursing services to be able to approach health education activities as well as carry out monitoring and evaluation that can assess success in maintaining and increasing adherence to taking medication in HIV patients

Keywords: *Self Determination, Compliance, Antiretrovirals, HIV*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR SKEMA	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penulisan	10
1.3.1. Tujuan Umum	10
1.3.2. Tujuan Khusus	10
1.4. Manfaat penelitian	10
1.4.1. Manfaat Teoritis	10
1.4.2. Manfaat Aplikasi	11
1.4.3. Manfaat Metodologi	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Konsep Dasar HIV/AIDS	12
2.1.1. Pengertian HIV/AIDS	12
2.1.2. Penyebab	13
2.1.3. Patofisiologi	14
2.1.4. Manifestasi Klinis	14
2.1.5. Pemeriksaan Penunjang	16
2.1.6. Prognosis	18
2.1.7. Penatalaksanaan	18
2.1.8. Penularan HIV	19
2.1.9. Komplikasi	20
2.1.10 Pencegahan HIV/AIDS	21
2.2. Konsep Dasar Pemberian Obat <i>Antiretroviral</i>	22
2.2.1. Pengertian <i>Antiretroviral</i>	22
2.2.2. Tujuan Pemberian Pemberian <i>Antiretroviral Therapi</i>	23
2.2.3. Jenis Obat <i>Antiretroviral</i>	24
2.2.4. Indikasi Pemberian Obat <i>Antiretroviral</i>	25
2.2.5. Keberhasilan Terapi <i>Antiretroviral</i>	26
2.3. Konsep Dasar Kepatuhan Minum Obat.....	27
2.3.1. Pengertian Kepatuhan	27

2.3.2. Dampak Ketidakpatuhan Minum Obat <i>Antiretroviral</i>	29
2.3.3. Indikator Kepatuhan Minum Obat <i>Antiretroviral</i>	29
2.3.4. Jenis Ketidakpatuhan	31
2.3.5. Alat Pengukuran Keapatanan Minum Obat	32
2.3.6. Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat ARV	34
2.4. Konsep Dasar <i>Self Determination</i>	49
2.4.1. Pengertian <i>Self Determination</i>	49
2.4.2. Tujuan Penerimaan Diri	51
2.4.3. Tahapan Penerimaan Diri	51
2.4.4. Dimensi <i>Self Determination</i>	52
2.4.5. Aspek - aspek <i>Self Determination</i>	54
2.4.6. Konsep Teori <i>Self Determination</i>	55
2.4.7. Aspek – aspek yang Mempengaruhi <i>Self Determination</i>	55
2.4.8. Alat Pengukuran <i>Self Determination</i>	56
2.4.8. Alat Pengukuran <i>Self Determination</i>	57
2.5. Kerangka Teori	61
BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFENISI OPERASIONAL.	62
3.1. Kerangka Konsep	62
3.2. Hipotesi Penelitian	63
3.3. Defenisi Operasional	63
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	65
4.1. Desain Penelitian	65
4.2. Populasi dan Sampel	65
4.2.1. Populasi Penelitian	65
4.2.2. Sampel Penelitian	65
4.2.3. Teknik Pengambilan Sampel	66
4.3. Tempat Dan Waktu Penelitian	67
4.3.1. Tempat Penelitian	67
4.3.2. Waktu Penelitian	67
4.4. Etika Penelitian	67
4.4.1. Persetujuan/ <i>Inform Consent</i>	67
4.4.2. Tanpa Nama/ <i>Anonymity</i>	67
4.4.3. Kerahasiaan/ <i>Confidentially</i>	69
4.4.4. Keadilan/ <i>Justice</i>	69
4.5. Alat Pengumpulan Data	69
4.5.1. Data Demografi Responden	69
4.5.2. Kuesioner Variabel <i>Self Determination</i>	70
4.5.3. Kuesioner Kepatuhan Minum Obat	70
4.6. Prosedur Pengumpulan Data	71
4.6.1. Persiapan Administrasi	71
4.6.2. Persiapan Instrumen.....	72
4.6.3. Prosedur Pelaksanaan.....	74
4.7. Pengolahan Data	74
4.7.1. Penyuntingan Data/ <i>Editing</i>	74
4.7.2. Pengkodean Data/ <i>Coding</i>	75
4.7.3. Penyusunan Data/ <i>Shorting</i>	76

4.7.4. Pemasukan Data/ <i>Entrying</i>	76
4.7.5. Pembersihan Data/ <i>Cleaning</i>	76
4.7.6. <i>Tabulating</i>	76
4.8. Analisa Data	77
4.8.1. Analisa Univariat	77
4.8.2. Uji Normalitas Data	77
4.8.3. Analisa Bivariat	78
4.8.4. Analisa Multivariat	79
BAB V HASIL PENELITIAN	81
5.1. Analisa Univariat	81
5.5.1. Distribusi Karakteristik Responden	81
5.5.2. Distribusi Gambaran Responden	82
5.2. Analisa Bivariat	83
5.2.1. Uji Normalitas Data	83
5.2.2. Hasil Analisis Bivariat	84
5.3. Analisa Multivariat	85
5.3.1. Seleksi Variabel Sebagai Kandidat Bivariat	86
5.3.2. Tahap Ke Dua : Uji Interaksi	87
5.3.3. Tahap Ke Tiga : Pemodalan Multivariat	88
5.3.4. Tahap Ke Empat : Uji Asumsi	90
5.3.5. Tahap Ke Lima : Interpretasi Model	91
BAB VI PEMBAHASAN	93
6.1. Pembahasan Hasil Penelitian	93
6.1.1. Analisa Univariat	93
6.1.2. Analisa Bivariat	105
6.1.3. Analisa Multivariat	112
6.2. Keterbatasan Penelitian	113
6.3. Implikasi Dalam Keperawatan	114
6.3.1. Implikasi Terhadap Pelayanan Keperawatan	114
6.3.2. Implikasi Terhadap Penelitian Keperawatan.....	114
6.3.3. Implikasi Terhadap Institusi Pendidikan Keperawatan	115
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	116
7.1. Simpulan	116
7.2. Saran	117

**DAPTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**